

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

A. UMUM

1. Sejarah Pembentukan dan Landasan Hukum

Rumah Sakit Umum Daerah A.M Parikesit merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah beroperasi sejak tahun 1983 dengan tujuan melayani kesehatan masyarakat.

Sejak tahun 2002 sesuai Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2002 RSUD A.M. Parikesit ditetapkan menjadi Badan Pelayanan Kesehatan kemudian pada tahun 2009 RSUD A.M. Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara oleh Departemen Kesehatan RI dengan Surat Keputusan Menkes nomor 1222/MENKES/SK/XII/2009 tanggal 16 Desember 2009 ditetapkan sebagai rumah sakit tipe B Non Kependidikan.

Mulai tahun anggaran 2009 sebagaimana dimaksud UU nomor 1 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 serta Permendagri nomor 79 tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD A.M. Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara nomor 180.188/HK-57/2009 tanggal 10 Pebruari 2009 tentang Penerapan PPK-BLUD secara bertahap pada Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara nomor 256/SK-BUP/HK/2014, tanggal 26 April 2014 RSUD A.M. Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara telah ditetapkan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dengan status penuh.

Dengan menerapkan PPK-BLUD diharapkan RSUD A.M. Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara dapat lebih leluasa dalam merencanakan alokasi sumberdaya sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dengan harapan RSUD A.M. Parikesit dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pelayanannya.

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD A.M. Parikesit Berbasis Akrua Tahun 2024 adalah:

- a) Sebagai sarana pertanggungjawaban dari Pengguna Anggaran RSUD A.M. Parikesit, atas pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah;
- b) Memberikan informasi tentang laporan keuangan bagi pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara; dan
- c) Wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Kebijakan

- a) Pelayanan Prima;
- b) Business Proses Reengineering (BPR);
- c) Pembangunan Kemitraan dengan Pelanggan;
- d) Peningkatan Layanan Pelanggan;
- e) Pengembangan SDM;
- f) Pengembangan SIM;
- g) Pengembangan Jejaring Pelayanan Pendidikan dan Penelitian; dan
- h) Sumber Pendapatan non Fungsional/RSUD.

4. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas

RSUD A.M. Parikesit bergerak dibidang kesehatan, dengan cakupan layanan di bidang jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta usaha lain yang terkait dengan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit dan dikelola secara profesional, ekonomis, dan etis.

Pembiayaan kegiatan jasa pelayanan kesehatan RSUD A.M. Parikesit diperoleh dari:

- a) Penerimaan pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan dan hasil usaha-usaha lain yang sah;
- b) Penerimaan subsidi yang berasal baik dari Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat; dan
- c) Penerimaan hasil kerjasama operasional dengan pihak ketiga lainnya.

Jenis pelayanan kesehatan yang terdapat di RSUD A.M. Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas:

- a) Instalasi Rawat Jalan
 - 1) Klinik Kebidanan dan KB;
 - 2) Klinik Kandungan;
 - 3) Klinik Kesehatan Anak;
 - 4) Klinik Bedah Anak;
 - 5) Klinik Bedah;
 - 6) Klinik Bedah Plastik;
 - 7) Klinik Orthopedi;
 - 8) Klinik Kesehatan Jiwa;
 - 9) Klinik Kulit dan Kelamin;
 - 10) Klinik Urologi;
 - 11) Klinik Onkologi;
 - 12) Klinik Gigi dan Bedah Mulut;
 - 13) Klinik Bedah Mulut;
 - 14) Klinik THT;
 - 15) Klinik Mata;
 - 16) Klinik Jantung;
 - 17) Klinik Syaraf;
 - 18) Klinik Penyakit Dalam;
 - 19) Klinik Geriatri;
 - 20) Klinik Paru & Dots;
 - 21) Klinik VCT;
 - 22) Unit GCU;
 - 23) Unit Endoskopi & Bronkoskopi;
 - 24) Unit Hemodialisa;

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas (Lanjutan)

- a) Instalasi Rawat Jalan (Lanjutan)
 - 25) Instalasi Rehab Medis/Fisioterapi; dan
 - 26) Instalasi Rawat Darurat.
- b) Instalasi Rawat Inap
 - 1) VVIP, VIP, Utama;
 - 2) Kelas I;
 - 3) Kelas II;
 - 4) Kelas III;
 - 5) ICU/ICCU dan HCU;
 - 6) Ruang Perawatan Bayi;
 - 7) ICU Pasien Covid-19;
 - 8) Ruang Perawatan Pasien Covid-19;
 - 9) PICU/NICU;
 - 10) Ruang VK;
 - 11) Ruang Maternitas; dan
 - 12) Ruang Intermediate.
- c) Pelayanan Penunjang Medis
 - 1) Radiologi;
 - 2) Laboratorium; dan
 - 3) Ambulan.
- d) Penunjang Non Medis
 - 1) Instalasi gizi; dan
 - 2) Laundry.
- e) Penunjang Lainnya
 - 1) Penyelenggaraan pendidikan bagi para calon dokter/perawat;
 - 2) Fasilitas parkir;
 - 3) Kantin; dan
 - 4) Sewa ruangan.

Tempat Kedudukan

Jl Ratu Agung No. 1 Tenggarong seberang, telp. (0541) 661013-661015, website: www.rsamp.kukartab.go.id e-mail: rsudamparkesit@yahoo.com

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto

Visi:

Terwujudnya rumah sakit yang unggul dan terpercaya

Misi:

- a) Mengembangkan layanan unggulan yang tepat guna dan tepat sasaran untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat;
- b) Menyelenggarakan pelayanan prima yang dapat memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan;
- c) Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penelitian untuk mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, humanistik dan partisipatif; dan
- d) Menerapkan lean management berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan.

Tata Nilai

- a) Berorientasi Pada Pelayanan;
- b) Akuntabel;
- c) Kompeten;
- d) Harmonis;
- e) Loyal;
- f) Adaptif;
- g) Kolaboratif; dan
- h) Rendah Hati.

Motto:

Parikesit Pilihan Terbaik

NPWP: 00.294.371.0-728.000

5. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan peraturan tersebut.

Perkembangan PSAP Baru

- a) PSAP nomor 15 tentang Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan efektif berlaku per 1 Januari 2021.
- b) PSAP nomor 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa-Pemberi Konsesi Efektif berlaku per 1 Januari 2022.
- c) PSAP nomor 17 tentang Properti Investasi Efektif berlaku per 1 Januari 2022.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan RSUD A.M. Parikesit Berbasis Akrual Tahun Anggaran 2024 terdiri dari:

- a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
- c) Neraca;
- d) Laporan Operasional (LO);
- e) Laporan Arus Kas (LAK);

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disaikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

- f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
g) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD A.M. Parikesit Berbasis Akruel Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan**
1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
1.3 Pendekatan penyusunan laporan keuangan
1.4 Sistematika penyajian catatan atas laporan keuangan
- Bab II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan**
2.1 Sejarah rumah sakit
2.2 Produk layanan
2.3 Tempat kedudukan
2.4 Visi, misi dan tujuan
2.5 Struktur organisasi
2.6 Kepegawaian
- Bab III. Kebijakan Akuntansi**
3.1 Entitas pelaporan
3.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
3.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
3.4 Penerapan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan rekening-rekening akuntansi
- Bab IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan**
4.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
4.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
4.3 Neraca
4.4 Laporan Operasional (LO)
4.5 Laporan Arus Kas (LAK)
4.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Bab V. Penutup

6. Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Kepegawaian

Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas sebagai berikut:

Pejabat Pengelola:

Pt. Direktur

Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Pelayanan

Wakil Direktur Penunjang dan Pengembangan

Dewan Pengawas:

Ketua

Anggota

Anggota

Sekretaris

Kepegawaian:

Terdiri atas:

PNS

THL

BLUD

Jumlah Pegawai

31/12/2024

31/12/2023

DR. dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM, M. Kes	DR. dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM, M. Kes
Isni Mufidah, SKM, dr. Santi Rini, Sp. BA	Isni Mufidah, SKM, dr. Santi Rini, Sp. BA
dr. Mauritz Silalahi,	dr. Mauritz Silalahi,

Drs. Supriyadi, Apt Dr. Syahrir A. Sukotjo, SE Rasyid Ridha, S. ST	Drs. Supriyadi, Apt Dr. Syahrir A. Sukotjo, SE Rasyid Ridha, S. ST
---	---

31/12/2024

31/12/2023

283 orang	332 orang
355 orang	534 orang
218 orang	250 orang
1191 orang	1116 orang

B. LANDASAN HUKUM

- Undang-Undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
- Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437);
- Peraturan Pemerintah nomor 23 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 171);
- Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 140) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

B. LANDASAN HUKUM (Lanjutan)

8. Peraturan Menteri Keuangan nomor 217 tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 1818 tahun 2015);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara nomor 16 tahun 2010 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 8 tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2024;
11. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 98 tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2024;
12. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 15 tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2024;
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 22 tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2024;
14. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 5 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati No.94 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2024; dan
15. Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara nomor 256/SK-BUP/HK/2014 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Tenggarong.

C. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Berbasis Akrual berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

1. Entitas Pelaporan

- a) RSUD A.M. Parikesit dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran (APBD). Dalam hal ini RSUD A.M. Parikesit menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- b) Laporan Keuangan RSUD A.M. Parikesit ini sebagai entitas pelaporan tidak dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, karena terdapat perbedaan kebijakan akuntansi.

2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan basis kas diterapkan untuk pengakuan komponen laporan keuangan yang disajikan dalam LRA, LPSAL dan LAK.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk barang atau jasa disajikan pula dalam Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada posisi keuangan RSUD tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pendapatan diakui pada saat jasa atau pelayanan sudah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya transaksi atau beban yang sudah dikeluarkan untuk keperluan operasional, khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah:

- a) Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- b) Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kombinasi metode basis kas (cash basis) dengan metode basis akrual (accrual basis);
- c) Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
- d) Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset ; dan
- e) Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (perpetual).

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi

a) Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

b) Basis Pengukuran Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki RSUD sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang, dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional kegiatan RSUD, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi RSUD.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap dan Aset Lainnya. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan ; atau
- 2) Dimiliki untuk perdagangan atau tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca ; atau
- 3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar antara lain meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka, biaya dibayar di muka.

c) Kas dan Setara Kas

Pengertian

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan.

Contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Pengakuan

Pada saat diterima atau dibayarkan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

- 1) Rincian kas di bendahara, rekening giro dan deposito; dan
- 2) Untuk deposito diungkapkan besarnya suku bunga, jangka waktu dan nama bank.

d) Piutang Layanan

Pengertian

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
- 3) Jangka waktu pelunasan.

Pengakuan

Bertambah pada saat pasien pulang, berkurang pada saat diterima pembayaran atau koreksi kesalahan maupun penghapusan.

Pengukuran

Sebesar tarif dan disesuaikan dengan penurunan nilai (jika ada) berdasarkan umur piutang yang lebih dari 1 tahun.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

Dirinci per nama pasien dan penanggung pembayaran.

e) Piutang Lain-lain

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terdapat penyerahan barang/jasa atau uang di luar kegiatan operasional.
- 2) Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait.
- 3) Jangka waktu pelunasan

f) Cadangan Kerugian Piutang

Cadangan yang dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek selain pajak, retribusi dan transfer Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Daerah Lainnya, diterapkan sebesar:

- 1) 0% (nol per seratus) dari Piutang dengan kualitas lancar (dibawah 1 tahun);
- 2) 25% (sepuluh per seratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar (diatas 1-2 tahun) setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- 3) 50% (lima puluh per seratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan (diatas 2-3 tahun) setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- 4) 100% (seratus per seratus) dari Piutang dengan kualitas macet (diatas 3 tahun).

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

f) Cadangan Kerugian Piutang (Lanjutan)

Penyisihan piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang. Dengan demikian, nilai penyisihan piutang tidak tertagih akan selalu dimunculkan dalam laporan keuangan, paling tidak dalam CaUK, selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyisihan piutang diperhitungkan dan dibukukan dengan periode yang sama timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai yang betul-betul diharapkan dapat ditagih. Penyisihan piutang yang kemungkinan tidak tertagih dapat diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo piutang yang masih outstanding.

g) Persediaan

Pengertian

Merupakan aset berupa barang habis pakai medis dan non medis yang disediakan untuk pelayanan kesehatan, pemeliharaan aset dan keperluan administrasi.

Pengakuan

Persediaan diakui bertambah pada saat diterima dan berkurang pada saat pemakaian atau penyerahan. Metode pencatatan saldo persediaan yang digunakan adalah harga terakhir karena perputaran persediaan tergolong cepat.

Pengukuran

Sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi mana yang lebih rendah. Nilai realisasi adalah nilai wajar dikurangi beban untuk menjual persediaan. Persediaan yang kadaluarsa dikeluarkan dari saldo persediaan.

Penyajian

Sisa persediaan disajikan di neraca, sedangkan persediaan yang terpakai atau digunakan disajikan sebagai beban persediaan dalam laporan operasional.

Pengungkapan

- 1) Dininci per jenis persediaan; dan
- 2) Dikeluarkan dari persediaan jika terdapat persediaan yang kadaluarsa dalam periode laporan.

h) Uang Muka

Uang Muka menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang muka kegiatan, uang muka pembelian barang/jasa. Uang muka kegiatan adalah pembayaran di muka untuk suatu kegiatan mendesak RSUD yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya/pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggung jawabkan setelah kegiatan tersebut selesai.

Uang muka pembelian barang/jasa adalah pembayaran uang muka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang dan jasa yang saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran di muka tersebut harus diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian. Uang muka berfungsi untuk membiayai kelancaran operasional RSUD.

i) Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Belanja dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang bagi kepentingan Beban RSUD.

Aset non lancar adalah aset yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan Beban RSUD dan tidak memenuhi kriteria aset lancar. Aset non lancar antara lain meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya.

j) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

k) Aset Tetap

Pengertian

Merupakan aset yang dimiliki untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional, dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- 1) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) Biaya perolehan (cost) aset tetap dapat diukur secara andal;
- 3) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal RSUD; dan
- 4) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan RSUD.

Pengakuan

Aset tetap diakui pada saat siap digunakan untuk kegiatan operasional sesuai dengan posisi dan kondisi yang direncanakan. Jika aset tetap tidak memberikan manfaat lagi untuk kegiatan operasional, maka harus dieliminasi dari aset tetap.

Pengakuan awal aset tetap dalam neraca awal RSUD menggunakan dasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; atau nilai wajar.

Pengukuran

Seluruh biaya yang direalisasi untuk pengadaan aset tetap sejak perencanaan sampai pada posisi dan kondisi aset tetap dapat digunakan, maka biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Namun jika biaya perolehan tersebut berbeda signifikan dengan nilai wajar untuk memperoleh aset yang bersangkutan, maka perbedaan signifikan tersebut diakui sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan operasional.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

k) Aset Tetap (Lanjutan)

Secara periodik, nilai tercatat aset tetap harus dilakukan review dan dilakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan signifikan dengan nilai wajarnya. Jika nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka harus diakui adanya kerugian penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan operasional. Sedangkan jika nilai tercatat lebih rendah dari nilai wajar, maka dilakukan penyesuaian dengan menyesuaikan akumulasi penyusutan.

Masa manfaat aset tetap ditetapkan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Kodeifikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1.3	Aset Tetap	
1.3.2	Peralatan dan Mesin	
1.3.2.1	Alat-Alat Besar Darat	10
1.3.2.2	Alat-Alat Besar Apung	8
1.3.2.3	Alat-alat Bantu	7
1.3.2.4	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1.3.2.5	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
1.3.2.6	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1.3.2.7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1.3.2.8	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1.3.2.9	Alat Bengkel Bermesin	10
1.3.2.10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1.3.2.11	Alat Ukur	5
1.3.2.12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1.3.2.13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyiraman Pertanian	4
1.3.2.14	Alat Kantor	5
1.3.2.15	Alat Rumah Tangga	5
1.3.2.16	Peralatan Komputer	4
1.3.2.17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1.3.2.18	Alat Studio	5
1.3.2.19	Alat Komunikasi	5
1.3.2.20	Peralatan Pemancar	10
1.3.2.21	Alat Kedokteran	5
1.3.2.22	Alat Kesehatan	5
1.3.2.23	Unit-Unit Laboratorium	8
1.3.2.24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1.3.2.25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1.3.2.26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1.3.2.27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1.3.2.28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1.3.2.29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1.3.2.30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1.3.2.31	Senjata Api	10
1.3.2.32	Persenjataan Non Senjata Api	3
1.3.2.33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1.3.3	Gedung dan Bangunan	
1.3.3.1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1.3.3.2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1.3.3.3	Bangunan Menara	40
1.3.3.4	Bangunan Bersejarah	50
1.3.3.5	Tugu Peringatan	50
1.3.3.6	Candi	50
1.3.3.7	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1.3.3.8	Tugu Peringatan Lain	50
1.3.3.9	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1.3.3.10	Rambu-Rambu	50
1.3.3.11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
1.3.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1.3.4.1	Jalan	10
1.3.4.2	Jembatan	50
1.3.4.3	Bangunan Air Irigasi	50
1.3.4.4	Bangunan Air Pasang Surut	50
1.3.4.5	Bangunan Air Rawa	25
1.3.4.6	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1.3.4.7	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1.3.4.8	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1.3.4.9	Bangunan Air Kotor	40
1.3.4.10	Bangunan Air	40

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

k) Aset Tetap (Lanjutan)

Kodeifikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1 3 4 11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1 3 4 12	Instalasi Air Kotor	30
1 3 4 13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1 3 4 14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1 3 4 15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1 3 4 16	Instalasi Gardu Listrik	40
1 3 4 17	Instalasi Pertahanan	30
1 3 4 18	Instalasi Gas	30
1 3 4 19	Instalasi Pengaman	20
1 3 4 20	Jaringan Air Minum	30
1 3 4 21	Jaringan Listrik	40
1 3 4 22	Jaringan Telepon	20
1 3 4 23	Jaringan Gas	30

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap, nilai per unitnya sebagai berikut:

- 1) Peralatan dan mesin sebesar Rp1.000.000,00 ke atas;
- 2) Aset tetap lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, hewan, ternak, tanaman, buku-buku perpustakaan, dan aset tetap lainnya sebesar Rp100.000,00 ke atas; dan
- 3) Aset tetap konstruksi sebesar Rp20.000.000,00 ke atas.

Aset tetap yang disusutkan adalah aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan.

- 1) Jika tahun perolehannya tidak diketahui, maka aset tersebut ditaksir sisa masa manfaatnya sesuai dengan kondisi sebagai dasar penyusutan.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset-aset tersebut. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya yang membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksud.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- 1) Aset tetap dirinci per golongan dan jenis
- 2) Metode penyusutan;
- 3) Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir;
- 4) Penyesuaian nilai tercatat; dan
- 5) Penghapusan.

l) Aset Lainnya

Pengertian

Merupakan aset yang tidak dapat digolongkan dalam golongan aset tersebut di atas, yaitu:

- 1) Beban ditangguhkan atau pengeluaran yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun;
- 2) Aset dalam pembangunan; dan
- 3) Aset tetap yang tidak digunakan lagi.

Pengakuan

- 1) Beban ditangguhkan diakui pada saat pengeluaran;
- 2) Aset dalam pembangunan diakui sesuai kemajuan prestasi pekerjaan; dan
- 3) Aset tetap yang tidak digunakan lagi diakui pada saat aset tetap tersebut dinyatakan tidak digunakan sesuai berita acara.

Pengukuran

- 1) Beban ditangguhkan sebesar beban perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.
Masa amortisasi ditetapkan:
Aplikasi komputer : 5 th.
Beban ditangguhkan lainnya : sesuai dengan kondisi.
Apabila diketahui periodisasi manfaat pengeluaran untuk beban ditangguhkan (misalnya: akreditasi setiap tiga tahun sekali) maka amortisasi sesuai dengan periodisasi masa tersebut.
- 2) Aset dalam pembangunan sebesar nilai prestasi pekerjaan sesuai berita acara.
- 3) Aset tetap yang tidak digunakan sebesar nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- 1) Dirinci per golongan dan jenis; dan
- 2) Metode dan masa amortisasi.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

m) Basis Pengukuran Kewajiban

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSUD. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur sebesar nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai kewajiban RSUD pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh RSUD.

n) Utang Usaha

Pengertian

Merupakan jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang yang terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan

Pada saat terjadi transaksi dan berkurang pada saat pembayaran.

Pengukuran

Sebesar harga faktur atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

Penyajian

- 1) Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek, jika jatuh temponya paling lama 1 (satu) tahun.
- 2) Disajikan sebagai kewajiban jangka panjang, jika jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun.

Pengungkapan

- 1) Dirinci per jenis kewajiban dan krediturnya; dan
- 2) Persyaratan pinjaman, suku bunga (jika ada), jangka waktu dan tanggal jatuh temponya.

o) Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Pengertian

Merupakan beban jasa yang telah diterima/dinikmati yang sampai dengan tanggal neraca belum dibayar, terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan

Pada saat terjadi transaksi dan berkurang pada saat pembayaran.

Pengukuran

Sebesar harga faktur, tarif atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek.

Pengungkapan

Dirinci per jenis jasa yang harus dibayar.

p) Ekuitas

Pengertian

Merupakan hak residual Pemda pemilik RSUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Pengakuan

- 1) Pada saat awal BLUD dari hasil inventarisasi neraca awal;
- 2) Pada saat terjadi surplus/defisit berdasarkan laporan operasional; dan
- 3) Pada saat terjadi koreksi saldo awal karena kesalahan.

Pengukuran

- 1) Harga perolehan atau nilai wajar; dan
- 2) Selisih antara aset dan kewajiban, khusus untuk neraca awal.

Penyajian

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai penyesuaian, selisih revaluasi aset tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

q) Pendapatan Jasa Layanan

Pengertian

1) Pendapatan LRA

Pendapatan RSUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Negara/ Daerah merupakan pendapatan Negara/Daerah.

RSUD diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/ jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja.

Pendapatan yang dikelola langsung untuk membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan RSUD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas negara/ Daerah.

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan pembukaan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

q) Pendapatan Jasa Layanan (Lanjutan)

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Khusus untuk pendapatan kerja sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Pendapatan-LRA pada RSUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Pendapatan-LRA pada RSUD merupakan pendapatan bukan pajak.

Termasuk pendapatan bukan pajak pada RSUD:

- Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- Pendapatan hasil kerja sama;
- Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- Pendapatan RSUD lainnya.

Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan sebagaimana dimaksudkan adalah imbalan yang diperoleh jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahi.

Pendapatan hasil kerja sama sebagaimana adalah perolehan dari kerja sama operasional, sewa-menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSUD.

Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas sebagaimana adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban RSUD untuk menyerahkan barang/jasa.

Pendapatan lainnya sebagaimana dimaksud, antara lain berupa:

- Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
- Jasa giro;
- Keuntungan selisih nilai tukar rupiah mata uang asing dan/ atau
- Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/ atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh RSUD.

Belanja RSUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk RSUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada RSUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos surplus/defisit LRA.

Transaksi pembayaran dapat terjadi pada RSUD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLU terjadi saat pinjaman jangka panjang diterima dan/ atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLU terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/ atau pengeluaran investasi jangka panjang.

Penerimaan pembiayaan pada RSUD diakui pada saat kas yang diterima RSUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Pengeluaran pembiayaan pada RSUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan RSUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

Selisih lebih/ kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pembiayaan neto.

Selisih lebih/ kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SILPA/SIKPA.

Penerimaan RSUD

- RSUD merupakan satuan kerja perangkat daerah yang memiliki karakter khusus karena berperan untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dengan mendapatkan dana dukungan dari APBD.
- Setiap penerimaan yang diperoleh dari masyarakat sebagai akibat pemberian pelayanan medis merupakan pendapatan dari RSUD. Selanjutnya, semua pendapatan RSUD otomatis menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus diadministrasikan kedalam APBD.
- RSUD mengakui retribusi usaha pelayanan kesehatan pada saat mengajukan pembayaran klaim ke pihak ketiga (BPJS), bukan pada saat RSUD memberikan pelayanan kepada pasien.

Penerimaan RSUD dari JPKMM/BPJS

Pembiayaan biaya perawatan medis dari pasien masyarakat miskin yang dibayari oleh pemerintah.

Penggunaan Langsung atas Penerimaan RSUD

Pada prinsipnya penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan RSUD harus dibukukan melalui kas daerah. Namun demikian, jika penerimaan RSUD digunakan langsung untuk keperluan operasional RSUD, maka terlebih dahulu harus berstatus BLUD.

Status organisasi RSUD berstatus BLUD, maka Penerimaan dan pengeluarannya dilakukan oleh RSUD yang bersangkutan. Pada akhir periode akuntansi akan dilaporkan oleh RSUD untuk dikondisikan ke dalam UKPO.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

q) Pendapatan Jasa Layanan (Lanjutan)

2) Pendapatan LO

Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung dan hak kapitasi dalam satu periode.

Pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:

- Pendapatan dari alokasi APBN/APBD
- Pendapatan Layanan yang bersumber dari masyarakat;
- Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- Pendapatan hasil kerjasama
- Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
- Pendapatan RSUD lainnya.

Pendapatan Dari Layanan Yang Bersumber Dari Masyarakat

Merupakan pendapatan utama (pokok) yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa layanan kesehatan yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan kesehatan selanjutnya dapat dirinci per jenis layanan kesehatan yang diberikan RSUD terdiri dari:

- Pendapatan rawat inap;
- Pendapatan rawat jalan;
- Pendapatan instalasi gawat darurat (IGD);
- Pendapatan Radiologi;
- Pendapatan farmasi/apotik; dan
- Pendapatan lain-lain.

Namun demikian, dalam hal terdapat kesulitan dalam mengklasifikasi pendapatan per jenis layanan, klasifikasi lain dapat dilakukan misalnya berdasarkan segmen penerimaannya (sumbernya), misalnya:

- Pendapatan BPJS;
- Pendapatan Pasien Umum;
- Pendapatan Jamkesda/Jampersal;
- Pendapatan Jaminan lainnya;
- Pendapatan kerjasama instansi/ perusahaan; dan
- Pendapatan lainnya.

Pendapatan diakui berdasarkan accrual basis, yaitu mengakui transaksi pendapatan saat transaksi atau peristiwa pendapatan itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima di kas RSUD. Pendapatan diakui sebagai berikut:

Pengakuan

1) Pendapatan LRA

Pada saat kas dan setara kas diterima RSUD.

2) Pendapatan LO

- Pada saat selesai pelayanan pasien yaitu saat pasien pulang; dan
- Untuk sistem kapitasi yang tidak harus dipertanggungjawabkan jumlah dan beban pasien yang telah dilayani, pendapatan diakui pada saat uang diterima.

Pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang dan/ atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pengukuran

- 1) Sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pasien yang bersangkutan; dan
- 2) Sedangkan untuk sistem kapitasi, sesuai dengan uang yang diterima.

Pendapatan dari jasa layanan kesehatan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dari suatu jasa yang di berikan, sedangkan nilai piutang pelayanan disajikan sebesar jumlah bersih, yaitu jumlah seluruhnya tagihan piutang dikurang dengan penyisihan piutang.

Pendapatan yang berasal dari BPJS dinilai pada saat nilai pendapatan yang akan diterima tersebut dapat ditaksir secara andal dengan tarif yang dapat ditentukan secara andal.

Penyajian

1) Pendapatan LRA

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

2) Pendapatan LO

Disajikan di laporan operasional.

Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan operasional untuk setiap jenis pendapatan.

Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (CaLk).

Pengungkapan

Dirinci per nama dan pihak yang menanggung pembayaran.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

r) Pendapatan Hibah

Pengertian

Merupakan hibah dalam bentuk tunai maupun natura dari pihak ketiga.

Pendapatan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi RSUD untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan yang dapat diakui dalam hibah ini adalah untuk hibah yang tidak terikat.

Pengakuan

1) Pendapatan LO

Pada saat uang atau barang diterima.

Pada saat hak kepemilikan barang berpindah. Hibah yang diakui sebagai pendapatan ini adalah untuk hibah yang tidak terikat. Sementara hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima RSUD;

2) Pendapatan LRA

Pada saat kas dan setara kas diterima.

Pengukuran

Tunai sesuai nilai nominal. Natura sebesar harga perolehan sesuai faktur atau nilai wajar barang yang diterima.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan; pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh RSUD.

Penyajian

1) Pendapatan LO

Disajikan di laporan operasional.

2) Pendapatan LRA

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci sesuai sumber hibah.

s) Pendapatan Hasil Kerjasama

Pengertian

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga atas kerjasama dengan RSUD.

Pendapatan yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSUD.

Pengakuan

Pada saat uang, barang atau jasa diterima, karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal sesuai perjanjian kerjasama.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama kerjasama dan pihak ketiga.

t) Pendapatan APBD

Pengertian

1) Penerimaan berupa dana untuk keperluan belanja operasional (pegawai, barang dan jasa dan Promkes) dan belanja modal.

2) Penerimaan berupa barang (obat, barang habis pakai, aset tetap, dan aset lainnya).

Merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi dana APBD, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Pendapatan RSUD yang bersumber dari APBD berupa pendapatan yang berasal dari otoritas kredit anggaran pemerintah daerah, bukan dari kegiatan pembebanan APBD. Pendapatan yang berasal dari alokasi APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Belanja modal yang bersumber dari APBN dapat berupa pendapatan yang berasal dari pemerintah dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi dan/ atau tugas pembantuan, dan lain-lain.

Pengakuan

Pada saat pencairan SP2D.

Pada saat pengeluaran belanja yang dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Pendapatan dari APBD/N dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM

Penyajian

Disajikan dalam laporan realisasi anggaran, laporan operasional dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per jenis belanja dan per nomor SP2D.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

u) Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi RSUD. Lain-lain pendapatan RSUD yang sah antara lain terdiri dari:

- 1) Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
- 2) Hasil pemanfaatan kekayaan;
- 3) Jasa giro;
- 4) Pendapatan bunga;
- 5) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
- 6) Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh RSUD;
- 7) Hasil investasi;
- 8) Pendapatan APBD/APBN; dan
- 9) Hasil kerja sama.

v) Beban dan Belanja

Pengertian

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama 1 (satu) periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul baik atas aktivitas operasional maupun non operasional.

2) Belanja

Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

Pengakuan

1) Beban

Pada saat penurunan aset dan/atau timbulnya kewajiban atas transaksi operasional.

Beban (expense) pada umumnya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Untuk beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Surplus/ defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai beban tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari RSUD.

Terjadinya konsumsi aset adalah pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

2) Belanja

Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran RSUD.

Pengukuran

1) Beban

Sebesar harga perolehan.

Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.

Jumlah beban yang telah terjadi atau merupakan beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.

Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

2) Belanja

Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

Penyajian

1) Beban

Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.

Beban RSUD A.M. Parikesit diklasifikasikan sebagai berikut:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Langganan Daya & Jasa
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyisihan, Penyusutan Dan Amortisasi
- Beban Bunga

2) Belanja

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

C. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

w) Kerugian

Pengertian

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul dari peristiwa luar biasa.

Pengakuan

Pada saat terjadinya penurunan aset atau kenaikan kewajiban.

Pengukuran

Sebesar kerugian nilai aset atau kewajiban yang akan dibayar.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dalam kelompok beban non operasional.

Pengungkapan

1) Dirinci per jenis kerugian.

2) Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

x) Setor ke Kas Daerah

Pengertian

Merupakan pengeluaran kas yang disetorkan ke Kas Daerah.

Pengakuan

Pada saat terjadinya pengeluaran kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Pengungkapan

Dasar yang digunakan untuk penyetoran ke Kas Daerah antara lain surat kepala daerah dan analisis likuiditas.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecil Dinyatakan Lain)

PENJELASAN REKENING-REKENING LAPORAN KEUANGAN

1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

a) Pendapatan LRA

- Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	365.718.940.754,74	349.779.632.448,16	228.605.035.020,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	365.718.940.754,74	349.779.632.448,16	228.605.035.020,00

- Pendapatan Hasil Kerjasama

Saldo Pendapatan Hasil Kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pendapatan hasil kerjasama	767.222.108,00	815.261.100,00	804.894.794,00
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	767.222.108,00	815.261.100,00	804.894.794,00

- Pendapatan Usaha Lainnya

Saldo Pendapatan Usaha Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Sewa kamar/gedung/bangunan rs	504.654.505,00	474.535.800,00	434.245.958,00
Kontribusi diklat	436.548.000,00	283.518.153,00	467.427.600,00
Laundry	179.408.860,00	146.382.000,00	97.664.100,00
Pembakaran sampah	71.315.815,00	8.180.000,00	0,00
Penggantian sarana/prasarana RS oleh pasien/pemunggu	21.948.884,00	4.250.000,00	7.225.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	1.213.876.073,00	916.865.953,00	1.006.562.858,00

- Pendapatan Lainnya

Saldo Pendapatan Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jasa Giro	3.705.124.107,00	2.117.542.368,25	5.617.636.466,48
Denda atas keterlambatan pengisian	2.988.790.407,92	767.817.217,00	0,00
Pengembalian Nilai Kurang Volume Penbasugan Gedung 1,2 dan 3 PT PP KSO sesuai hasil audit BPK	2.247.639.600,00	1.838.468.291,70	0,00
Penerimaan kembali belanja tahun sebelumnya	6.576.840,00	1.000.000,00	8.993.900,00
Jumlah Pendapatan Lainnya	9.028.130.354,92	4.724.827.876,95	5.626.630.366,48

- Pendapatan Transfer APBD

Saldo Pendapatan Transfer APBD sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pendapatan Transfer APBD			
Belanja Modal	279.052.478.176,00	266.328.846.591,00	136.710.170.304,00
Belanja Barang dan Jasa	32.622.458.445,00	22.712.953.650,00	23.906.221.852,00
Belanja Pegawai	443.520.000,00	251.520.000,00	39.949.983.931,00
Jumlah Pendapatan APBD	312.119.256.621,00	281.293.320.241,00	300.568.176.167,00

b) Belanja LRA

- Belanja Pegawai

Saldo Belanja Pegawai sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	1.677.011.940,00	680.730.250,00	50.531.684.748,00
Jumlah Belanja Pegawai	1.677.011.940,00	680.730.250,00	50.531.684.748,00

- Belanja Barang Dan Jasa

Saldo Belanja Barang Dan Jasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Barang dan Jasa	297.602.411.553,00	265.022.797.789,58	241.145.130.064,14
Jumlah Belanja Barang Dan Jasa	297.602.411.553,00	265.022.797.789,58	241.145.130.064,14

- Belanja Modal

Saldo Belanja Modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Modal			
Belanja Gedung dan Bangunan	130.783.530.124,00	216.630.391.161,00	148.828.894.198,00
Belanja Peralatan dan Mesin	230.684.773.280,00	217.263.194.776,00	153.088.601.484,00
Belanja Aset Lainnya	150.000.000,00	93.462.000,00	261.488.500,00
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00
Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal	481.618.303.404,00	433.987.047.937,00	302.178.984.182,00

2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

a) Penggunaan SILPA Tahun Sebelumnya

Saldo Penggunaan SILPA Tahun Sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Bank Mandiri 1480038888007	30.405.186.034,75	0,00
Bank Kalim No Rek 0041421975	24.280.220.176,50	170.411.287.816,00
Deposit On Call Bank BSI	10.000.000.000,00	150.000.000.000,00
Bank BCA 0145678966	4.417.638.329,46	8.929.026.031,00
Bank BSI 2899999129	2.904.556.147,56	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	42.699.997,00	39.015.167,00
Bank Kalim No Rek 0049000585 (EDC)	0,00	18.936.382
Jumlah Penggunaan SILPA Tahun Sebelumnya	72.050.390.785,27	329.397.265.396,00

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Diajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) (Lanjutan)

b) Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Bank Mandiri 148003888007	30.405.186.034,75	0,00
Bank Kaltim No Rek 0041421975	24.280.220.276,50	170.411.267.410,00
Deposit On Call Bank BSI	10.000.000.000,00	150.000.000.000,00
Bank BCA 8145678966	4.417.638.329,46	8.920.026.031,00
Bank BSI 2899999129	2.904.556.147,56	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	42.699.997,00	39.015.167,00
Bank Kaltim No Rek 004000685 (EDC)	0,00	18.936.382
Jumlah SAL Awal	72.050.300.785,27	329.397.265.396,00

c) Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Kas pada BLUD		
Bank Kaltim No Rek 0041421975	8.314.212.195,81	24.280.220.276,50
Bank BCA 8145678966	2.739.054.324,35	4.417.638.329,46
Bank BSI 2899999129	470.149.423,97	2.904.556.147,56
Bank Mandiri 148003888007	339.093.873,67	30.405.186.034,75
Kas Bendahara Penerimaan	27.122.610,00	42.699.997,00
Deposit On Call Bank BSI	0,00	10.000.000.000,00
Jumlah SAL Akhir	11.889.632.427,80	72.050.300.785,27

3) Neraca

a) Kas Dan Setara Kas

Saldo Kas Dan Setara Kas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Kas pada BLUD		
Bank Kaltim No Rek 0041421975	8.314.212.195,81	24.280.220.276,50
Bank BCA 8145678966	2.739.054.324,35	4.417.638.329,46
Bank BSI 2899999129	470.149.423,97	2.904.556.147,56
Bank Mandiri 148003888007	339.093.873,67	30.405.186.034,75
Kas Bendahara Penerimaan	27.122.610,00	42.699.997,00
Deposit On Call Bank BSI	0,00	10.000.000.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.889.632.427,80	72.050.300.785,27

Saldo kas di Bendahara Penerimaan RSUD merupakan penerimaan kasir dari hasil layanan rumah sakit yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

b) Piutang

Saldo Piutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Piutang Usaha		
Pasien BPJS Kesehatan/Akasa	14.898.995.145,00	19.319.973.830,00
Pasien Kerjasama*)	690.672.186,00	1.068.361.511,00
Pasien Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan	578.297.278,00	1.595.564.576,00
Pinjaman SBLPA BLUD/Piutang APBD	0,00	100.000.000.000,00
Jumlah Piutang Usaha	16.167.964.609,00	121.983.899.897,00

Akumulasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Akumulasi Penyisihan Piutang Pasien Umum

(535.370.669,50)	(574.312.280,00)
------------------	------------------

Jumlah Akum. Peny. Piutang Tak Tertagih

(535.370.669,50)	(574.312.280,00)
------------------	------------------

Piutang Usaha - Bersih

15.632.593.939,50	121.409.587.617,00
--------------------------	---------------------------

Saldo akumulasi penyisihan piutang tak tertagih merupakan akumulasi dari nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih oleh RSUD AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara.

c) Persediaan

Saldo Persediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Persediaan layanan:		
Obat-obatan dan BM-IP	9.765.618.789,00	9.176.236.144,00
Bahan laboratorium	1.131.969.517,00	1.058.746.923,00
Bahan CSSD	119.807.185,00	89.871.317,00
Bahan makan dan minum pasien dan pegawai	88.022.898,00	108.294.422,00
Gas medis	77.246.785,00	48.810.124,00
Bahan radiologi	11.186.960,00	35.136.960,00
Jumlah Persediaan Layanan	11.193.855.434,00	10.498.095.890,00
Persediaan non layanan:		
Alat tulis kantor	306.958.515,00	209.758.090,00
Berang habis pakai (BHP Non Medis)	214.380.037,00	381.832.431,00
Berang cetakan	207.574.220,00	110.738.831,00
Bahan Bakar Minyak	171.645.914,00	206.247.625,00
Bahan kebersihan	131.793.217,00	94.228.656,00
Alat-alat listrik	11.727.440,00	11.727.440,00
Jumlah Persediaan Non Layanan	1.044.079.643,00	1.023.529.182,00
Jumlah Persediaan	12.237.935.077,00	11.521.625.072,00

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

3) Neraca (Lanjutan)

d) Aset Tetap

Saldo Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	465.000.000,00	0,00	0,00	465.000.000,00
Peralatan dan mesin	497.806.397.204,64	228.764.793.876,00	28.318.850.440,82	696.252.349.640,62
Gedung dan bangunan	340.503.568.361,00	246.856.797.357,56	162.185.111.112,37	425.275.254.806,19
Jalan, irigasi, dan jaringan	2.829.302.890,00	237.387.500,00	0,00	3.066.690.390,00
Aset tetap lainnya	1.191.991.050,00	1.376.529.250,00	93.462.000,00	2.475.058.300,00
Konstruksi dalam pengerjaan	172.218.725.878,00	151.461.241.111,74	19.174.584.451,70	304.505.382.538,04
Jumlah	1.015.014.985.383,64	628.696.749.295,30	209.672.108.004,09	1.434.039.626.674,85
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	287.172.015.832,74	62.184.068.822,00	27.792.481.276,82	321.564.503.578,72
Gedung dan Bangunan	63.390.241.325,00	6.809.252.393,00	174.303,00	70.259.318.815,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	594.676.225,00	184.798.933,00	1,00	779.475.157,00
Jumlah	351.157.833.482,74	69.338.121.248,00	27.792.656.180,82	392.603.298.590,72
Nilai Buku	663.857.151.900,90			1.041.436.328.124,13
2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	465.000.000,00	0,00	0,00	465.000.000,00
Peralatan dan mesin	346.840.923.103,75	151.734.659.075,00	769.164.874,11	497.806.397.204,64
Gedung dan bangunan	339.661.702.361,00	3.796.352.513,00	2.948.486.513,00	340.503.568.361,00
Jalan, irigasi, dan jaringan	2.829.302.890,00	0,00	0,00	2.829.302.890,00
Aset tetap lainnya	6.218.300,00	1.185.771.758,00	0,00	1.191.991.050,00
Konstruksi dalam pengerjaan	531.225.475,00	171.687.509.403,00	0,00	172.218.725.878,00
Jumlah	690.334.372.129,75	328.398.284.741,00	3.717.671.487,11	1.015.014.985.383,64
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan mesin	353.222.771.016,00	34.656.835.654,01	706.690.737,27	287.172.915.932,74
Gedung dan bangunan	57.228.435.279,00	6.161.806.046,00	0,00	63.390.241.325,00
Jalan, irigasi, dan jaringan	413.117.889,00	181.558.336,00	0,00	594.676.225,00
Jumlah	318.864.324.184,00	41.000.200.036,01	706.690.737,27	351.157.833.482,74
Nilai Buku	379.470.047.945,75			663.857.151.900,90

e) Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Laboratorium Informatika	1.264.936.290,00	0,00	0,00	1.264.936.290,00
Sistem RS	1.023.097.500,00	0,00	0,00	1.023.097.500,00
Software Aplikasi Windows Server R SQL	148.185.000,00	0,00	0,00	148.185.000,00
Aplikasi Android My Parikesit	174.892.500,00	0,00	0,00	174.892.500,00
SIM kepegawaian	103.285.000,00	0,00	0,00	103.285.000,00
SIM perjalanan	89.743.500,00	0,00	0,00	89.743.500,00
Upgrade Website Official RPID RS	39.803.125,00	0,00	0,00	39.803.125,00
Core UI Enterprise	23.586.000,00	0,00	0,00	23.586.000,00
Software Aplikasi OS Windows Server Standar 2012	9.492.386,00	0,00	0,00	9.492.386,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security	8.470.000,00	0,00	0,00	8.470.000,00
Software Aplikasi Samedak dengan Lisensi Enterprise	5.583.796,00	0,00	0,00	5.583.796,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security 5 Users + 1 file	2.750.000,00	0,00	0,00	2.750.000,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security 5 Users + 1 file	2.750.000,00	0,00	0,00	2.750.000,00
Software pendaftaran Rawat Jalan	0,00	93.462.000,00	0,00	93.462.000,00
Jumlah	2.896.549.057,00	93.462.000,00	0,00	2.990.011.057,00
Amortisasi:				
Software	770.539.037,00	522.190.077,00	0,00	1.292.729.114,00
Jumlah	770.539.037,00	522.190.077,00	0,00	1.292.729.114,00
Nilai Buku	2.126.010.020,00			1.697.281.943,00

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DASRAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

3) Neraca (Lanjutan)

e) Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Aplikasi Windows Server & SQL	1.023.097.500,00	0,00	0,00	1.023.097.500,00
SIM kepegawaian	174.892.500,00	0,00	0,00	174.892.500,00
SIM perjalanan	103.285.000,00	0,00	0,00	103.285.000,00
Website RSUD	29.803.125,00	0,00	0,00	29.803.125,00
Software Aplikasi OS Windows Server Standar 2012	9.462.386,00	0,00	0,00	9.462.386,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security	8.470.000,00	0,00	0,00	8.470.000,00
Software Aplikasi Sisradak dengan Lisensi Enterprise	5.583.796,00	0,00	0,00	5.583.796,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security 5 Users + 1 file	2.750.000,00	0,00	0,00	2.750.000,00
Software Aplikasi Kaspersky Small Office Security 5 Users + 1 file	2.750.000,00	0,00	0,00	2.750.000,00
Laboratorium Information Sistem RS	0,00	1.264.936.290,00	0,00	1.264.936.290,00
Core UI Enterprise	0,00	23.560.000,00	0,00	23.560.000,00
Upgrade Webotget Official PPID RS	0,00	89.743.500,00	0,00	89.743.500,00
Aplikasi Android My Parikesit	0,00	148.185.000,00	0,00	148.185.000,00
Jumlah	1.370.128.267,00	1.526.424.790,00	0,00	2.896.549.057,00
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Amortisasi:				
Software	371.737.962,00	398.801.075,00	0,00	770.539.037,00
Jumlah	371.737.962,00	398.801.075,00	0,00	770.539.037,00
Nilai Buku	998.386.305,00			2.126.010.020,00

f) Aset Lain-lain

	2024	2023
Aset non produktif:		
Barang rusak berat	23.331.806.806,12	23.179.886.572,12
Barang hilang	14.380.000,00	14.380.000,00
Jumlah Aset Lain-lain	23.366.180.806,12	23.194.266.572,12

g) Utang Usaha

Saldo Utang Usaha sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Utang Kepada Pihak Ketiga	15.058.093.518,92	0,00
Jumlah Utang Usaha	15.058.093.518,92	0,00

Saldo utang kepada pihak ketiga merupakan saldo utang RSUD kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) atas pembelian Obat dan Bahan Habis Pakai (BHP) per 31 Desember 2024.

h) Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Saldo Belanja Yang Masih Harus Dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Utang Jasa Pelayanan	13.090.442.964,00	17.345.251.103,00
- Utang Jasa Langganan :		
Listrik	355.606.996,00	341.586.400,00
Air	75.583.800,00	39.478.960,00
Telepon	2.694.270,00	8.019.801,00
Internet dan TV kabel	669.000,00	663.450,00
- Biaya pegawai:		
TPP PNS Desember	0,00	875.213.667,00
DK ASN	0,00	34.966.821,00
Jumlah Belanja Yang Masih Harus Dibayar	13.524.977.030,00	18.615.180.143,00

Saldo utang atas beban yang masih harus dibayar merupakan saldo kewajiban RSUD kepada pihak karyawan RSUD atas jasa pelayanan yang dilakukan kepada para pasien, yang berasal dari pasien BPJS, Umum dan Covid-19 yang masih harus dibayarkan oleh RSUD serta utang beban langganan.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

3) Neraca (Lanjutan)

i) Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Utang Pengadaan Aset Tetap BLUD (Pembangunan Gedung 1,2 dan 3)	27.867.877.269,13	24.886.244.955,00
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	27.867.877.269,13	24.886.244.955,00

j) Ekuitas

Saldo Ekuitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Ekuitas Awal	858.627.516.878,29	727.048.087.189,91
Koreksi BPK 2022 kurang catat persediaan bahan bakar solar	0,00	140.023.163,76
Koreksi Saldo Awal menyesuaikan dgn LK PMDS	0,00	(2.396.000,00)
Koreksi Piutang BPJS Kesehatan	0,00	(262.718.300,00)
Koreksi Piutang BPJS TK	0,00	2.037.270,00
Koreksi Piutang Madani Talatah Nusantara	0,00	362.580,00
Koreksi Piutang PPA Academy	0,00	3.126.107,00
Koreksi Piutang Dinas DPPKB	0,00	3.618.200,00
Koreksi Piutang Hergie sesuai surat klarifikasi No. 01/Srb/MA/V/2023	0,00	(1.099.068,00)
Koreksi Piutang Hergie tagihan tidak dibayangi	0,00	(413.040,00)
Koreksi Barang Rusak Berat Thn 2022	0,00	20.187.734.289,00
Koreksi Mutasi Kurang atas Mutasi Keluar ke OPD BPKAD	(456.516.400,00)	0,00
Koreksi Mutasi Tambah atas Mutasi Masuk dari OPD DJHK	617.269.100,00	0,00
Koreksi Mutasi Tambah atas Mutasi Masuk dari OPD Dinas	1.350.246.004,00	0,00
Koreksi atas Reklasifikasi dari Aset Ekstra Kompetabel Aset	631.759.350,00	0,00
Jumlah Penyesuaian Mutasi Tambah Akumulasi Penyesuaian atas Aset Tetap yang diterima TA 2024	(487.025.597,00)	0,00
Jumlah Penyesuaian Mutasi Kurang Akumulasi Penyesuaian atas Aset Tetap yang dikeluarkan TA 2024	456.516.400,00	0,00
Jumlah Koreksi atas Saldo Awal Akumulasi Penyesuaian Aset Tetap TA 2024	(78.513.063,00)	0,00
Jumlah Koreksi atas Saldo Awal Akumulasi Penyesuaian Aset Tetap TA 2024	1,00	0,00
Jumlah Penyesuaian Mutasi Keluar OPD Lain	(98.006.006,00)	0,00
Surplus/(Defisit) LO Tahun Berjalan	197.245.651.034,21	333.569.205.096,58
Jumlah Ekuitas	1.049.809.804.499,50	850.627.516.878,29

4) Laporan Operasional (LO)

a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Pasien BPJS	223.996.654.172,00	214.918.614.591,00
Pasien Umum	14.137.725.165,16	14.000.362.955,00
Pasien Jemberstek / BPJS Ketergantungan	3.554.155.132,00	2.387.730.148,00
Pasien Kerjasama	2.277.032.991,00	3.422.160.894,00
Pasien Covid-19 dari Kementerian Kesehatan	0,00	1.225.683.500,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	243.964.567.460,16	235.954.502.088,00

Pendapatan LO merupakan pendapatan yang menjadi hak RSUD AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun yang bersangkutan dengan menerapkan akuntansi berbasis akrual, dimana pendapatan diakui saat terjadinya transaksi.

b) Pendapatan Hasil Kerjasama

Saldo Pendapatan Hasil Kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Parkir	707.212.000,00	681.268.000,00
Kerjasama/bagi hasil	108.048.100,00	123.626.794,00
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	815.261.100,00	804.894.794,00

c) Pendapatan Usaha lainnya

Saldo Pendapatan Usaha lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Sewa kantin/gedung/bangunan RS	474.535.800,00	434.245.958,00
Kontribusi diklat	283.518.153,00	467.427.880,00
Laundry	146.382.000,00	97.664.100,00
Pembekalan sampah	8.180.000,00	0,00
Penggantian sarana/prasarana RS oleh pasien/pengunjung	4.250.000,00	7.225.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	916.865.953,00	1.006.562.838,00

d) Pendapatan lainnya

Saldo Pendapatan lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Jasa Giro	2.117.542.368,25	5.617.636.466,48
Pengembalian Nilai Kurang Volume Pembangunan Gedung 1,2 dan 3 PT PP KSO sesuai hasil audit BPK	1.838.468.291,70	0,00
Denda atas keterlambatan pengadain	787.817.217,00	0,00
Penerimaan kembali belanja tahun sebelumnya	1.000.000,00	8.903.000,00
Jumlah Pendapatan Lainnya	4.724.827.876,95	5.626.539.466,48

Pengembalian Nilai Kurang Volume Pembangunan Gedung 1,2 dan 3 PT PP KSO sesuai hasil audit BPK merupakan pengembalian atas belanja modal gedung dan bangunan hasil pemeriksaan tahun 2023 dan telah dikembalikan pada tanggal 02 Mei 2024 dengan nomor surat tanda setoran (STS) : 004/PKESIT/2024 pada Kas BLUD RSUD AM Parikesit.

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

4) Laporan Operasional (LO) (Lanjutan)

a) Pendapatan Hibah

Saldo Pendapatan Hibah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah

2024	2023
0,00	0,00
0,00	0,00

f) Pendapatan APBD

Saldo Pendapatan APBD sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Pendapatan APBD

Subsidi belanja modal

Subsidi belanja barang dan jasa

Droging obat program dan BHP Diskas

Subsidi belanja pegawai

Jumlah Pendapatan APBD

2024	2023
290.320.846.591,00	136.710.170.385,00
22.712.953.650,00	23.960.221.852,00
1.349.427.643,00	1.016.790.869,00
251.520.000,00	39.940.983.031,00
284.642.747.884,00	201.585.166.977,00

g) Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Beban Pegawai SLUD

Gaji dan tunjangan – LO

Tambahan penghasilan PNS – LO

Jumlah Beban Pegawai

2024	2023
429.210.250,00	10.581.760.817,00
0,00	22.530.593.944,00
(658.660.488,00)	16.710.183.554,00
(229.450.238,00)	49.822.398.315,00

h) Beban Barang Dan Jasa

Saldo Beban Barang Dan Jasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Beban barang

Obat-obatan dan bahan medis habis pakai

Makanan pasien, dokter jaga dan permedis

Bahan pakai habis medis (gas medis)

Bahan pakai habis non medis

Peralatan kebersihan dan bahan pembersih

Cetakan

Alat tulis kantor

Bahan Bakar dan Pelumas

Beban barang di bawah kapitalisasi

Alat listrik dan elektronik

Beban Jasa

Jasa pelayanan

Honorarium THL dan pelaksana kegiatan

Jasa pihak ketiga

Penyediaan Penggantian Jasa Pemeriksaan, Perawatan dan Pengobatan

Jasa kebersihan kantor

Bimbingan teknis dan pelatihan

Bahan bakar minyak dan pelumas

Makanan dan minuman rapat/kegiatan

Asuransi pegawai THL

Iklan dan apenduk

Bahan peralatan dan perlengkapan kantor

Belanja penghargaan/hadiah untuk diberikan kepada pihak ketiga

Pengadaan dan perjalanan

Sewa sarana

Paket/pengiriman

Jasa General Check Up/Peningkatan Imunitas

Sertifikasi

Beban barang di bawah kapitalisasi

Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber

Jasa KIR dan STNK

Transportasi dan akomodasi

Jasa transaksi keuangan

Penyisihan piutang

Pengisian tabung pemadam kebakaran

Beban Pemeliharaan

Alat kesehatan

Gedung kantor

Perlengkapan gedung kantor

Kendaraan dinas operasional

Jalan, irigasi, dan jaringan

Beban Langganan Daya dan Jasa

Listrik

Telepon/internet/TV kabel

Air

Telepon

Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan dinas luar daerah

Perjalanan dinas dalam daerah

Jumlah Beban Barang dan Jasa

2024	2023
88.676.172.032,50	75.365.092.830,14
6.373.557.462,00	5.370.263.364,00
4.633.465.879,00	3.695.885.987,00
1.481.806.613,00	1.382.180.552,00
1.060.125.359,00	830.309.876,00
969.625.661,00	1.318.940.294,00
702.691.109,00	844.503.561,00
319.501.586,00	153.888.378,76
680.000,00	89.086.120,00
0,00	1.889.290,00
82.871.305.540,00	75.749.297.861,00
23.040.565.333,00	23.960.221.852,00
12.299.155.901,00	13.389.229.287,00
8.458.696.903,00	5.620.597.324,00
8.368.165.720,00	6.961.132.578,00
2.654.243.643,00	4.921.963.786,00
1.464.069.060,00	1.283.065.363,00
999.368.831,00	927.783.580,00
983.048.222,00	0,00
613.133.400,00	294.070.080,00
544.988.899,00	350.189.525,00
254.800.150,00	181.614.825,00
175.749.408,00	185.415.752,00
75.863.561,00	88.681.940,00
70.525.500,00	95.532.080,00
68.050.425,00	58.805.718,00
57.100.000,00	535.335.951,00
51.756.180,00	0,00
33.000.000,00	236.496.103,00
31.840.900,00	27.256.424,00
8.483.000,00	9.807.420,00
870.300,00	802.300,00
0,00	38.325.181,00
0,00	56.150.500,00
4.782.057.144,00	3.992.486.591,00
4.681.355.754,90	6.784.708.115,00
2.895.041.253,00	896.149.422,00
210.679.800,00	368.186.850,00
98.715.750,00	1.017.890.680,00
4.624.642.266,00	3.807.200.725,00
1.241.336.622,00	1.009.764.005,00
623.431.450,00	325.637.600,00
94.990.264,00	100.908.737,00
1.189.156.724,00	1.386.354.879,00
300.531.762,00	349.922.718,00
263.892.413.326,40	243.850.706.525,83

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) AJI MUHAMMAD PARIKESIT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

4) Laporan Operasional (LO) (Lanjutan)

i) Beban Penyusutan

Saldo Beban Penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Beban Penyusutan Peralatan dan mesin	61.983.619.786,00	34.656.835.654,00
Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	6.503.987.968,00	6.181.895.046,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	522.190.077,00	398.801.076,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	184.799.933,00	181.558.336,00
Jumlah Beban Penyusutan	69.194.597.762,00	41.399.001.112,00

j) Kegiatan Non Operasional

Saldo Kegiatan Non Operasional sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	0,00	(6.336.445.432,07)
Penyisihan Piutang	(38.941.610,50)	0,00
Jumlah Kegiatan Non Operasional	(38.941.610,50)	(6.336.445.432,07)

k) Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen RSUD A.M. Parikesit bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dan diautorisasi pada tanggal 22 April 2025.



Tenggarong Seberang, 22 April 2025
Direktur, 

 **Dr. Martono Y. Benti, Sp.PD, FRCRSM, M.Kes (MARS)**

NPS: 19710712 200012 2 002